

JADWAL	
Masa Penawaran Awal	: 23 – 25 Juni 2026
Tanggal Efektif	: 29 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	: 30 Juni – 3 Juli 2026
Tanggal Penutupan	: 6 Juli 2026
Tanggal Pengambilan Uang Pemesanan	: 8 Juli 2026
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	: 8 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Obligasi pada Bursa Efek Indonesia	: 9 Juli 2026

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN**  
**NAMA OBLIGASI**  
 Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC KAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2026".

**JENIS OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan tanpa wakil, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

**HARGA PENAWARAN**  
 Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari "Nilai Pokok Obligasi".  
**JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.400.000.000,000 (Satu triliun empat ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa wakil, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp[●], (●) (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] % (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2029.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp[●], (●) (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] % (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi 5 (lima) Tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2031.

Jumlah Pokok Obligasi masing-masing dari seri tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwalimanan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

**TATA CARA PEMEBARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI**  
 Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang terlambat, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang terlambat, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

### JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	8 Oktober 2026	8 Oktober 2026
2	8 Januari 2027	8 Januari 2027
3	8 April 2027	8 April 2027
4	8 Juli 2027	8 Juli 2027
5	8 Oktober 2027	8 Oktober 2027
6	8 Januari 2028	8 Januari 2028
7	8 April 2028	8 April 2028
8	8 Juli 2028	8 Juli 2028
9	8 Oktober 2028	8 Oktober 2028
10	8 Januari 2029	8 Januari 2029
11	8 April 2029	8 April 2029
12	8 Juli 2029	8 Juli 2029
13	8 Oktober 2029	8 Oktober 2029
14	8 Januari 2030	8 Januari 2030
15	8 April 2030	8 April 2030
16	8 Juli 2030	8 Juli 2030
17	8 Oktober 2030	8 Oktober 2030
18	8 Januari 2031	8 Januari 2031
19	8 April 2031	8 April 2031
20	8 Juli 2031	8 Juli 2031

### SATUAN PEMINDAHBUKAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, yaitu Rp1, (satu Rupiah) atau kelipatannya).

### SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000,000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

### JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah pan passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

### SANKSI

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalimanan khususnya Pasal 7.3 Perjanjian Perwalimanan, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa Denda yaitu sebesar tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas sesuai kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalimanan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

Apabila Perseroan dinyatakan lali berdasarkan Pasal 10 Perjanjian Perwalimanan yang sebabkan oleh terpenuhinya salah satu atau beberapa kondisi sebagaimana disebutkan dalam ketentuan pasal tersebut, maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpredikat nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat akan memanggil RUPU menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwalimanan. Dalam RUPU tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelainan tersebut. Apabila RUPU tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPU memutuskan agar Wali Amanat melakukan pengalihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPU menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPU itu harus melakukan pengalihan kepada Perseroan.

### HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan ketentuan yang sama dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.

b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Tertang. Jumlah denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang lewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan isi KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KTUR tersebut. Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencatatan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

### PEMBATAAN-PEMBATAAN DAN KEWAJIBAN-KWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunainya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berutang dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan tertentu; melakukan dan/atau mengizinkan ANK Perusahaan (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar Aset, mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan ANK Perusahaan (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan), mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dengan "peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Untuk keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

### KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lali apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian diuraikan, Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran berdasarkan Perjanjian Perwalimanan; atau fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengenalannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau Perseroan dan/atau ANK Perusahaan (jika ada) dinyatakan lali dan telah melewati jangka waktu perbaikan (apabila ada) sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih kreditornya (termasuk debt/default) dalam jumlah yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terbaru terakhir, yang berakibat jumlah yang terlambat oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditor yang bersangkutan sebelum waktu jatuh untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)**  
 Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penajahan,

# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEK DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUHAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.**



## PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

**Kegiatan Usaha Utama:**  
 Aktivitas Perusahaan Holding

**Berkedudukan di Jakarta, Indonesia**

**Kantor Pusat**  
 MNC Bank Tower, Lantai 21  
 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat 10340  
 Telepon: (021) 2270-9700  
 Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com  
 Website: www.mncfinancialservices.com

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC KAPITAL INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIMPUN SEBESAR Rp 1.500.000.000,00 (- SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN VI")

#### DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN VI MNC KAPITAL INDONESIA TAHAP I TAHUN 2026

#### DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.400.000.000,000 (- SATU TRILIUN EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa wakil, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi seri A yang ditawarkan sebesar Rp[●], (●) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] % (●) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi seri B yang ditawarkan sebesar Rp[●], (●) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●] % (●) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) Tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2029 untuk Obligasi Seri A dan 8 Juli 2031 untuk Obligasi Seri B. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

**OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIEN HARI KEMUDIEN JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.**

**HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIEN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIEN HARI.**

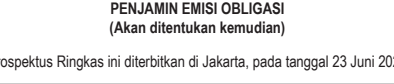
**PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.**

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENAJAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLUKAKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIMANAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.**

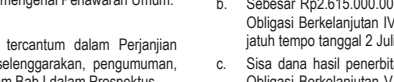
**RISIKO UTAMA YANG DAPAT MENURUNKAN KINERJA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA ENTITAS ANAK INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM PROSPEKTUS PUB VI TAHAP I PERSEROAN.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMMUINYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

### DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKAT ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):



Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia



**PT MNC SEKURITAS (TERAFILIASI)**  
 WALI AMANAT  
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PENJAMIN EMISI OBLIGASI (Akan ditentukan kemudian)**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta, pada tanggal 23 Juni 2026

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpun untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai pembelian kembali diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Obligasi, yang dijelaskan pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum.

### RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

RUPO dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan mengenai tujuan diadakananya, permintaan diselenggarakan, penunjukan, pemanggilan, waktu penyelenggaraan, dan tata cara diuraikan dalam Bab I dalam Prospektus.

### HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditor Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Obligasi tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

### HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No-RC462/PEF-DIR/III/2026 tanggal 25 Maret 2026, hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

**BBB+**  
 (Triple B Plus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 25 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027. Efek utang dengan peringkat idBBB mengindikasikan parameter proteksi yang memadai dibandingkan efek utang Indonesia lainnya. Walaupun demikian, kondisi ekonomi yang buruk atau keadaan yang terus berubah akan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil Pemeringkatan Obligasi data dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

### WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan Obligasi.

**Alamat Wali Amanat**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Investment Services Division*

*TCS Business Team*

*Gedung BRI II L15*

*Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46*

*Jakarta 10210 - Indonesia*

*Email: tcs\_aet@bri.co.id*

*Tel. (021) 250 0124, 0175 8143*

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

### PERWALIMANAN

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum Perjanjian Perwalimanan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

### PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan dan Pembelian Obligasi dalam Prospektus Awal.

### PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, akan dipergunakan untuk:

1. Sebesar Rp306.000.000,000,- (tiga ratus enam miliar Rupiah) akan digunakan untuk memulainya Obligasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Sebesar Rp24.375.000.000,- (dua puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 (Seri B), yang akan jatuh tempo tanggal 19 Januari 2027.

b. Sebesar Rp98.140.000.000,- (sembilan puluh delapan miliar seratus empat puluh satu juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 (Seri B), yang akan jatuh tempo tanggal 2 Juli 2027.

c. Sebesar Rp144.085.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar delapan puluh lima juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 (Seri B), yang akan jatuh tempo tanggal 10 Januari 2028.

d. Sebesar Rp39.400.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah) untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 (Seri B), yang akan jatuh tempo tanggal 12 Juni 2028.

2. Sisanya akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak yaitu PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

a. Sekitar Rp418.440.000.000,- (empat ratus delapan belas miliar seratus empat puluh satu juta Rupiah) atau 29,89% (dua puluh sembilan koma delapan sembilan persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja yaitu untuk pembiayaan kepada konsumen dalam rangka ekspansi pembiayaan segmen ritel berupa pembiayaan mobil, rumah dan anjak piutang (factoring).

b. Sekitar Rp231.703.500.000 (dua ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus tiga juta lima ratus tiga puluh Rupiah) atau 16,60% (enam belas koma enam persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja yaitu pemberian pembiayaan yang difokuskan pada ekspansi pembiayaan berbasis aset (asset-based financing) dan anjak piutang (factoring).

c. Sekitar Rp231.703.500.000 (dua ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus tiga juta lima ratus tiga puluh Rupiah) atau 16,60% (enam belas koma enam persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja yaitu pemberian pembiayaan yang difokuskan pada ekspansi pembiayaan berbasis aset (asset-based financing) dan anjak piutang (factoring).

d. Sisanya sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan VI Tahap II dan seterusnya (jika ada) setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, akan digunakan seluruhnya untuk melunasi pinjaman (refinancing) yang akan jatuh tempo di masa mendatang, dengan rincian sebagai berikut:

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam satuan jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024 <sup>*)</sup>	2023 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan bunga dan denda	2.113.096	1.957.600	1.874.772
Pendapatan jasa asuransi (dahulu Pendapatan premi bersih)	806.266	701.354	348.847
Pendapatan digital	393.546	305.576	326.893
Pendapatan pasar modal	355.781	210.369	301.367
Pendapatan pembiayaan syariah	41.444	34.661	27.380

pendapatan sebesar Rp1.325 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau menurun sebesar 9,75% dari Rp200.914 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari produk arsip piutang konvensional dan syariah.

Hasil segmen dari segmen operasi finansial teknologi terutama diperoleh dari pendapatan biaya segmen (*merchant fee*), biaya layanan dan top-up. Segmen ini membentuk jumlah pendapatan sebesar Rp122.724 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau meningkat sebesar 83,42% dari Rp69.910 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan registered user dan biaya transaksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil segmen dari Perbankan membentuk jumlah hasil segmen sebesar Rp995.913 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 17,24% dari Rp849.460 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga kredit.

Hasil segmen dari Asuransi membentuk jumlah hasil segmen sebesar Rp55.936 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 6,04% dari Rp52.749 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan hasil segmen ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan jasa asuransi jiwa terutama untuk produk asuransi jiwa kredit.

Hasil segmen dari Penjaminan dan perantara perdagangan efek membentuk jumlah pendapatan sebesar Rp130.955 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 38,63% dari Rp94.461 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama sejalan dengan penurunan beban operasional.

Hasil segmen dari Lembaga pembiayaan membentuk jumlah pendapatan sebesar Rp200.914 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau meningkat sebesar 4,95% dari Rp191.442 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga dari sewa pembiayaan dan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Saat ini, Segmen Perbankan masih menjadi kontributor utama terhadap total hasil segmen, yaitu sebesar 65,61%. Dominasi tersebut mencerminkan skala usaha, basis nasabah, serta kapabilitas bisnis perbankan dalam menghasilkan kontribusi pendapatan secara konsolidasi.

Manajemen secara konsisten menerapkan strategi diversifikasi pendapatan pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan peran dan kontribusi entitas anak di sektor asuransi, teknologi finansial, sekuritas dan manajemen aset. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, peningkatan kapasitas B2B serta optimalisasi sumber antar entitas dalam Grup, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kontribusi pendapatan non-perbankan secara bertahap.

Selain memperkuat kontribusi entitas anak lainnya, Perseroan juga mendorong transformasi digital sebagai prasyarat utama pertumbuhan ke depan. Pengembangan jasa keuangan digital dilakukan melalui penguatan digital banking yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan sumber pendapatan baru yang lebih scalable dan berkelanjutan.

Dengan kombinasi strategi diversifikasi bisnis dan akselerasi digital tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko konsentrasi pada Segmen Perbankan dapat dikelola secara memadai sehingga kontribusi segmen yang lebih seimbang dan dapat memperkuat ketahanan kinerja keuangan serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

**Pendapatan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pendapatan Perseroan terutama diperoleh dari pendapatan bunga, pendapatan pasar modal, pendapatan jasa asuransi dan pembiayaan syariah. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membentuk jumlah pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.765.241 juta, atau meningkat sebesar 16,18% dari Rp3.240.974 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga kredit, pendapatan jasa asuransi, pendapatan pasar modal dan pendapatan digital.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perseroan melaporkan jumlah pendapatan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.240.974 juta, atau meningkat 9,70% dari Rp2.954.296 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa asuransi terutama untuk produk asuransi jiwa.

**Beban**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Beban Perseroan terutama berasal dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, beban bunga pinjaman dan beban bunga obligasi. Selain itu, beban Perseroan juga berasal dari beban jasa asuransi, beban kerugian penurunan nilai dan beban umum dan administrasi. Jumlah beban konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membentuk jumlah beban konsolidasi sebesar Rp3.455.796 juta, atau meningkat sebesar 12,13% dari Rp3.081.930 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan jumlah beban konsolidasi terutama berasal dari beban bunga, beban jasa asuransi dan beban penurunan nilai.

**Beban bunga**

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.344.291 juta, atau meningkat sebesar 11,90% dari Rp1.201.334 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan beban bunga simpanan dan pinjaman.

**Beban jasa asuransi**

Beban jasa asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp845.990, atau meningkat sebesar 28,14% dari Rp660.209 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan beban jasa asuransi tersebut sejalan dengan pendapatan jasa asuransi terutama untuk produk asuransi jiwa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah Beban konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 10,16% menjadi Rp3.081.930 juta dibandingkan Rp2.797.691 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan jumlah beban konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 terutama berasal dari beban bunga dan beban jasa asuransi.

**Beban Bunga**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban bunga mengalami peningkatan sebesar 21,70% menjadi Rp1.201.334 juta dari Rp987.096 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan beban bunga tersebut terutama disebabkan beban bunga simpanan dan pinjaman.

**Beban Jasa Asuransi**

Beban jasa asuransi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, mengalami peningkatan sebesar 94,03% menjadi Rp660.209 juta dari Rp340.270 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Peningkatan beban jasa asuransi terutama disebabkan kenaikan klaim bruto asuransi kerugian dan kenaikan pendapatan jasa asuransi jiwa.

**Labas Bersih Tahun Berjalan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Labas bersih konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal meningkat sebesar 130,07% menjadi sebesar Rp277.930 juta dari Rp120.800 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kinerja bisnis kelompok usaha terutama pada segmen perbankan, asuransi dan finansial teknologi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Labas bersih konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 meningkat sebesar 55,70%, menjadi Rp120.800 juta dibandingkan Rp77.585 juta pada tahun 2023. Peningkatan laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 terutama disebabkan kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

**Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal menurun sebesar 74,51% menjadi Rp14.017 juta dari Rp54.984 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 meningkat sebesar 160,91%, menjadi positif Rp54.984 juta dibandingkan minus Rp90.273 juta pada tahun 2023. Peningkatan Penghasilan Komprehensif Lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dikarenakan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada tahun 2024.

**Labas Komprehensif Lain Tahun Berjalan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Labas Komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal meningkat sebesar 68,08% menjadi Rp291.947 juta dari Rp175.784 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Labas komprehensif lain setelah pajak konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 1485,44%, menjadi Rp175.784 juta dibandingkan minus Rp12.688 juta pada tahun 2023. Penurunan laba komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dikarenakan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada tahun 2024.

**Analisis Posisi Keuangan Konsolidasi**

Berikut ini adalah perbandingan posisi keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

**Aset**

Jumlah aset konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29.037.491 juta atau menurun sebesar Rp342.226 juta atau setara 1,17% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp29.380.716 juta. Penurunan jumlah aset konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikonsekrasikan oleh penurunan kas dan setara kas serta penurunan pada efek-efek pada pihak ketiga yang dimiliki oleh kelompok usaha.

Pada tahun 2025 dan 2024, Kelompok usaha melakukan investasi pada efek-efek dengan memfungsikan tujuan strategis masing-masing entitas dalam kelompok usaha, termasuk pengelolaan likuiditas, optimalisasi imbal hasil, serta pengendalian risiko secara konsolidasi.

Pada entitas perbankan, investasi pada efek dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas dan peningkatan likuiditas regulator, dengan fokus pada instrumen yang likuid dan memiliki risiko kredit yang rendah. Pada entitas asuransi, investasi mempertimbangkan kecukupan antara aset dan liabilitas (*asset-liability matching*), profil jatuh tempo kewajiban polis, serta stabilitas hasil investasi untuk mendukung kewajiban kepada pemegang polis. Sementara itu, pada entitas manajer investasi dan sekuritas, keputusan investasi mempertimbangkan strategi pengelolaan portofolio, kondisi pasar, serta kebutuhan nasabah dan aktivitas perdagangan.

Secara keseluruhan, Kelompok usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit penerbit, tingkat risiko, imbal hasil yang diharapkan, jangka waktu (*tenor*), kondisi pasar termasuk pergerakan suku bunga dan volatilitas, serta ketahanan terhadap kebijakan internal dan ketentuan regulator dalam menentukan jenis, klasifikasi, dan komposisi investasi pada efek-efek tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan manajemen risiko di tingkat konsolidasi.

Jumlah aset konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp29.380.716 juta atau meningkat sebesar Rp3.544.349 juta atau setara 13,72% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp25.836.427 juta. Kenaikan jumlah aset konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2024 terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga, simpanan dari bank lain, liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan utang bank.

Jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp23.618.460 juta atau meningkat sebesar Rp1.319.411 juta atau setara 5,92% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp22.299.049 juta. Kenaikan jumlah liabilitas konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikonsekrasikan oleh kenaikan simpanan dari pihak ketiga, simpanan dari bank lain, liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi dan utang bank.

**Liabilitas**

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.419.031 juta atau menurun sebesar Rp1.662.696 juta atau setara 23,48% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp7.081.727 juta. Penurunan jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada 31 Desember 2025 dikonsekrasikan oleh pengendapan ekuitas lainnya terutama pada penurunan selisih nilai transaksi dengan pihak non pendapan dan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.081.727 juta atau meningkat sebesar Rp164.023 juta atau setara 2,37% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp6.917.704 juta. Kenaikan jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2024 terutama disebabkan laba bersih yang dibukukan sepanjang tahun 2024

## Analisis Arus Kas Konsolidasi

Berikut ini adalah perbandingan arus kas konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.017.714 juta yang terutama berasal dari bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima, penerimaan dari premi dan klaim reasuransi dan penerimaan dari nasabah. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.612.472 juta yang terutama dari simpanan dan liabilitas segera.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1.612.472 juta yang terutama berasal dari simpanan dan liabilitas segera. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp39.872 juta yang terutama berasal dari penjualan portofolio efek.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp659.492 juta yang terutama digunakan untuk penempatan investasi. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.513.437 juta yang terutama digunakan untuk untuk penempatan investasi dan perolehan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.513.437 juta yang terutama digunakan untuk untuk penempatan investasi dan perolehan aset tetap. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan menggunakan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp692.576 juta yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap.

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp452.230 juta yang terutama digunakan untuk pembayaran bunga dan pembayaran pinjaman pada pihak ketiga. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp29.351 juta yang terutama diperoleh dari penerimaan bersih pendanaan yang diperoleh Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp29.351 juta yang terutama diperoleh dari penerimaan bersih pendanaan yang diperoleh Grup. Sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.106.897 juta yang terutama berasal dari penerimaan yang muka sebagian pihak non-pengaliran entitas anak.

## POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

### Likuiditas dan Solvabilitas

Perseroan membagi sumber likuiditas menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber internal likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan, dividen dari Entitas Anak, penjualan treasury stock dan penjualan saham Entitas Anak, sedangkan sumber eksternal likuiditas Perseroan adalah pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya dan obligasi. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan adalah kas dan setara kas dan aset keuangan lancar perusahaan, dividen dari Entitas Anak dan penjualan saham Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan memiliki modal kerja yang cukup.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitasnya terhadap jumlah aset. Tingkat solvabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 masing-masing sebesar 81,34%, 75,90% dan 73,22%.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank dan institusi keuangan non-bank, penerbitan instrumen hutang melalui pasar modal ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

### Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

#### Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,13%, 1,71% dan 1,12%.

#### Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset. Tingkat imbal hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,96%, 0,41% dan 0,30%.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, KECEMUDERAN, DAN PROSPEK USAHA

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta pertama kali dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juli 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HJ.01.01.79 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/B/09.03/III/2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Pada saat Perseroan didirikan, kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang perusahaan efek. Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi konsultasi bidang bisnis dan manajemen dan administrasi sebagaimana diubah dalam Akta perubahan kegiatan usaha Perseroan No. 82 tanggal 15 Juni 2004, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., selaku pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C-16119.HJ.01.04.TH.2004 tanggal 28 Juni 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 2004, Tambahan No. 11565.

Perseroan melakukan perubahan bentuk dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2001 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1636.HJ.01.04.Th.2001 tanggal 7 Maret 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498.

Perseroan juga melakukan perubahan nama dari PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 23 tanggal 7 November 2012 dibuat dihadapan Aprianti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 2013, Tambahan No. 69817.

Perseroan memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Yang Beras-Beras Dijalankan	Domisili	Persentase Kepemilikan Tahunan	Status Operasional	Pernyataan Melalui
1.	BABP	Jasa Perantara	Jakarta	48,33%	2014	Beroperasi
2.	MNCS	Penjamin Efek dan Perantara	Jakarta	99,99%	2014	Beroperasi
3.	MNCA	Pengadaban Efek	Jakarta	99,98%	2011	Beroperasi
4.	MNCL	Jasa Asuransi umum konvensional	Jakarta	99,98%	2010	Beroperasi
5.	MIB	Jasa piutang asuransi	Jakarta	99,99%	2021	Beroperasi
6.	MNCF	Penyusunan pembiayaan	Jakarta	99,99%	2003	Beroperasi
7.	MNCGU	Lembaga Sewa Pembiayaan	Jakarta	99,99%	2014	Beroperasi
8.	MNCAI	Jasa pengalangan investasi	Jakarta	99,99%	2013	Beroperasi
9.	MTN	Porta Web dan Platform Digital	Jakarta	99,99%	2018	Beroperasi
10.	FM	Algoritma Pengorganisasian Komputer	Jakarta	99,99%	2020	Beroperasi
11.	SIAP	Finansial Lainnya	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi <sup>1)</sup>
12.	MMV	Modal ventura	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi <sup>1)</sup>
13.	MAB	Layanan urun dana	Jakarta	99,99%	2016	Belum Beroperasi <sup>1)</sup>
14.	MCT	Jasa perantara perdagangan aset digital	Jakarta	99,92%	2016	Belum Beroperasi <sup>1)</sup>
15.	MNDP	Penyediaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Beroperasi <sup>1)</sup>
16.	RINP	Penyediaan properti	Jakarta	99,92%	2016	Beroperasi
17.	Wifly	Internet	Britia Virgin Island	100,00%	2018	Beroperasi
18.	Lafite	Investasi	Britia Virgin Island	100,00%	2020	Beroperasi
19.	MOT	Aktivitas Perusahaan Holding	Jakarta	99,99%	2022	Beroperasi
20.	MDL	Investasi	Britia Virgin Island	99,99%	2022	Beroperasi
21.	MAIL	Investasi	Britia Virgin Island	100,00%	2024	Belum Beroperasi <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> SIAP belum beroperasi dikarenakan saat ini uji coba untuk Peer to Peer (P2P) masih dimonitoring oleh OJK, sehingga SIAP belum mengizinkan pemohonan jasa usaha P2P kepada OJK.

<sup>2)</sup> MMV belum beroperasi dikarenakan MMV masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.

<sup>3)</sup> MAB belum beroperasi dikarenakan MAB masih dalam proses pengajuan ijin penyelenggaraan kegiatan usaha kepada OJK.

<sup>4)</sup> MCT belum beroperasi dikarenakan MCT masih dalam proses pengajuan ijin penyelenggaraan kegiatan usaha kepada BABP&BT.

<sup>5)</sup> MDL belum beroperasi dikarenakan masih dalam proses persiapan untuk pengembangan investasi digital.

<sup>6)</sup> MAAIL belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap persiapan pengembangan usaha Motor Trade melalui ijin perijinan yang nantinya akan digunakan untuk transaksi saham-saham Indonesia ke fund manager luar negeri dengan menggunakan Motor Trade.

### 2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Saat ini kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Anggaran Dasar No.33 tanggal 15 Agustus 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0059072.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022") dan/atau KBLI adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar, industri pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, serta real estate, dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa melakukan aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik dalam negeri maupun diluar negeri. Namun, kegiatan usaha perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Dalam hal ini, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, pembelian dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economic pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur administrasi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk juga pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 72029). Sedangkan, Aktivitas Perusahaan Holding yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan (KBLI 64200).

## 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran.

### Tahun 2025

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 Juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Saham	Nominal Rp	
Modal Dasar	150.000.000,00	150.000.000,00	-
Modal Disamping dan Diotor Perenuh:			
- PT MNC Asia Holding Tbk	23.524.335.155	2.352.433.515.500,-	55,20
- Jalan Panta Limited	3.900.000.000	390.000.000.000,-	9,15
- UOB Key Han (Hong Kong) Ltd.	3.708.705.000	370.870.500.000,-	8,70
- HT Investment Development Ltd	2.782.427.300	278.242.730.000,-	6,53
- UOB Key Han (Hong Kong) Ltd.	8.703.383.472	870.338.347.200,-	20,42
- Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	4.261.885.927	426.188.592.700,-	100,00
Jumlah modal Disamping dan Diotor Perenuh	42.618.859.927	4.261.885.927.000,-	100,00
Saham dalam Portofolio	107.381.140.073	10.738.114.907.300,-	-

### Tahun 2026

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 Juncto Laporan Bul